

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran matematika seringkali guru menemui kesulitan dalam penerapan metode mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran. Sehingga dihadapan siswa pembelajaran matematika dianggap paling sulit. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya adalah dengan memilih metode pembelajaran yang baik agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran matematika.

Menurut pengalaman mengajar peneliti selama ini masih terlihat metode pembelajaran yang kurang optimal. Situasi semacam ini tentunya dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dikelas karena kurangnya kesiapan dan motivasi siswa dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode resitasi pekerjaan rumah. Penulis memilih metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), dimana merupakan metode yang menekankan kepada kerja sama kelompok untuk menyelesaikan sebuah masalah dan meningkatkan aktifitas dan Kreativitas belajar siswa, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil evaluasi yang penulis lakukan setelah melaksanakan pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada siswa kelas V, hasilnya kurang memuaskan, maka penulis sebagai guru kelas V menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif dan hasil evaluasi dari 36 siswa rata-rata nilai kelas 4,38, dari hasil analisis penulis didapat ± 88 % siswa nilainya kurang dari 60 dan ± 12 % nilainya dibawah 60, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, penulis perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) di Madrasah Ibtidaiyah Wachid Hasjim Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. “ Bagaimanakah proses Belajar siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya pada pelajaran matematika materi Bangun Datar dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)”.

2. “ Bagaimana hasil peningkatkan belajar siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya dengan penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran matematika materi Bangun Datar ”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses belajar siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya pada pelajaran matematika tentang materi bangun datar setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).
2. Mengetahui hasil peningkatan belajar siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran matematika materi bangun Datar.

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata matematika materi Bangun Datar pada siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya. Disisi lain diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Matematika pada siswa Kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya dengan strategi pembelajaran dan pada Sekolah Dasar pada umumnya.

2. Guru Madrasah Ibtida'iyah

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

3. Sekolah

- a. Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyalahgunaan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui atau menemukan hambatan dan kelemahan penyalahgunaan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa. yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan,, ketrampilan dan nilai sikap¹. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Meningkatnya hasil belajar dalam penelitian ini, nilai yang lebih dari KKM \pm 11,11 % akan meningkat menjadi 88,88 % nilai yang lebih dari KKM.

2. Matematika

Matematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan², serta mempunyai cabang-cabang ilmu antara lain aritmatika, aljabar, geometri dan analisis. Bangun datar termasuk dalam geometri

3. Bangun Datar

Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal misal : lingkaran, persegi, segi tiga, trapesium, jajar genjang, dan lain – lain. Pembelajaran matematika materi bangun datar kelas V yaitu tentang ciri - ciri bangun Datar dan rumus luas dan keliling bangun datar.

¹ Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*(,Padang, UNP ,2006),13

² Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka,2002),723

4. *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok – kelompok kecil yang anggotanya harus heterogen, dimana ada ketergantungan positif diantara anggota kelompok, karena masing-masing individu memiliki rasa tanggung jawab, dengan tugas yang akan diberikan guru.

Penulis memilih *Student Teams Achievement Division* (STAD), karena metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.